

**NASKAH PUBLIKASI**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF DI KELOMPOK B  
TK CEMPAKA KEBON GULO MUSUK  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat  
Sarjana S-1**



**Disusun Oleh :  
MUSLITARYANTI  
A53C090013**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2012**

**PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN**  
**MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF DI KELOMPOK B**  
**TK CEMPAKA KEBON GULO MUSUK**  
**TAHUN AJARAN 2012/2013**

**MUSLITARYANTI**

**A53C090013**

**Telah Dipertahankan Di Depan Penguji**

**Pada Tanggal, 14 Agustus 2012**

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat.**

- |                              |  |
|------------------------------|--|
| 1. Dra. Sundari, SH, M.Hum   | (  ) |
| 2. Aryati Prasetyarini, M.Pd | (  ) |
| 3. Dra. Surtikanti, SH, M.Pd | (  ) |

**Surakarta, 10 Agustus 2012**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**DEKAN**

  
**Drs. H. Sofyan Anif, M.Si**

NIK :547



## ABSTRAK

### UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF DI KELOMPOK B TK CEMPAKA KEBON GULO MUSUK TAHUN 2012/2013

Muslityanti, A53C090013, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 67 Halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca. Permulaan pada anak kelompok B TK Cempaka Kebon Gulo, Musuk yang berjumlah 20 anak. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru, dan kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan tentang perkembangan kemampuan membaca anak, catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian yang terjadi diluar perencanaan, dokumentasi digunakan untuk melihat keaktifan anak saat pembelajaran membaca. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca anak kelompok B TK Cempaka Kebon Gulo Tahun 2012/2013 sebelum dilaksanakan penelitian Tindakan kelas yaitu anak yang mampu membaca hanya 40,11%. Setelah dilakukan tindakan yang disepakati dengan menggunakan permainan kartu huruf pada proses pembelajaran membaca diperoleh hasil yaitu Siklus I mencapai 56,38%, Siklus II meningkat menjadi 75,65%. Hasil penelitian ini sudah mencapai indikator pencapaian. Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas tersebut maka hipotesis tindakan yang menyatakan “Dengan menggunakan permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Cempaka Kebon Gulo Tahun 2012/2013.”

Kata Kunci : *Kartu Huruf, Kemampuan Membaca Permulaan.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan tugas besar dan berjangka waktu panjang. Karena masalahnya menyangkut pendidikan bangsa secara nasional dan menyeluruh. Pendidikan nasional merupakan tombak dalam pembangunan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan di Indonesia yang terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi yang keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistematis. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. PAUD pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.

Kelompok bermain adalah salah satu bentuk PAUD pada pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan anak usia dini bagi anak usia 2 tahun sampai dengan 6 tahun, yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya, sehingga siap memasuki pendidikan dasar.

Anak Usia Dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri, menurut dengan tahapan usia 0 sampai 6 tahun merupakan usia emas (golden age). Pada usia ini seluruh aspek perkembangan anak berkembang dengan pesat dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Kontribusi dari orang dewasa untuk memberikan stimulasi yang tepat agar kemampuan-kemampuan anak teraktualisasikan dan tereksplorasi untuk menemukan hal-hal yang mengarah kepada daya imajinasi, fantasi dan rasa ingin tahu yang besar.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia taman kanak-kanak adalah kemampuan berbahasa khususnya kemampuan membaca. Dalam kemampuan membaca pada taman kanak-kanak adalah membaca awal atau permulaan. Membaca permulaan ditaman kanak-kanak mempunyai lima indikator yang harus dicapai oleh anak antara lain (1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, (2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar, (3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi / huruf awal yang sama, (4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, (5) Membaca

beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal atau dilihatnya. Kelima indikator ini harus dicapai anak dalam membaca permulaan.

Peran seorang guru bukan hanya menguasai bahan ajar tetapi harus memiliki dan menguasai teknik, teknik pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik guru harus memperhatikan karakteristik anak dan berbagai teori belajar, serta penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi bahan ajar sehingga dapat tercipta proses pembelajaran yang tepat, efektif, dan efisien. Menurut Wijaya dan Rusyan (1994:37) “Permainan berperan sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa sehingga tidak menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengembangan bahasa. Khususnya membaca dikelompok B TK Cempaka Kebon Gulo, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali ditemukan rendahnya kemampuan membaca permulaan. Hal ini ditandai dengan kondisi siswa dikelompok B TK Cempaka Kebon Gulo yang masih banyak yang belum bisa membaca. Rendahnya kemampuan membaca permulaan yang disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan guru selalu monoton, tidak bervariasi sehingga anak bosan.

Melihat kenyataan lapangan dan harapan yang ingin dicapai peneliti berusaha untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran. Peneliti mencari kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajarannya, apa yang menyebabkan dalam membaca permulaan rendah. Dalam upaya untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti mencoba mencari solusi pemecahannya, yaitu dengan cara merencanakan kegiatan sesuai dengan kemampuan yang ingin dicapai, memilih metode yang tepat dan menarik bagi anak, menyiapkan Permainan yang sesuai, pengelolaan kelas yang baik, dan juga harus menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan Permainan kartu huruf peneliti mengharapkan kemampuan membaca permulaan akan mengalami peningkatan sesuai dengan perkembangannya.

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca permulaan di TK Cempaka Kebon Gulo yang masih rendah.
2. Guru belum bisa mengefektifkan metode yang sesuai, sehingga dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah.

## **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan: Apakah Permainan Kartu huruf bisa meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak Kelompok B TK Cempaka Kebon Gulo Musuk Tahun Ajaran 2012/2013 ?

## **Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak TK Cempaka Kelompok B Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus peneliti ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui Permainan kartu Huruf di Kelompok B TK Cempaka Kebon Gulo Tahun Ajaran 2012/2013.

## **Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai bahan Referensi bagi peneliti selanjutnya.
- b. Menambah wacana tentang Permainan Kartu Huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.
- c. Sebagai dasar dalam pemilihan metode pembelajaran dalam mengembangkan aspek kebahasaan

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Guru**

1. Guru mempunyai acuan dalam mengembangkan kemampuan membaca anak.
2. Penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang dikelola supaya lebih meningkat.

### **b. Bagi Anak Didik**

1. Untuk mempermudah cara belajar anak
2. Untuk mempermudah cara membaca pada anak.

### **c. Bagi Sekolah**

Dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar anak sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan dan menemukan cara yang digunakan untuk menentukan cara belajar anak didik.

## **LANDASAN TEORI**

### **Kajian Teori**

#### **Kemampuan Membaca Permulaan**

##### **a. Pengertian Kemampuan Membaca**

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2011: 244)

Kemampuan berarti "kesanggupan, kecapakan, kekuatan" sedangkan membaca menurut KBBI: 83" berarti melihat serta memahami isi yang tertulis atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis." Dengan demikian membaca merupakan kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan).

Berikut Dikemukakan Menurut Anthony, Pearson, dan Raphael (1993: 284) membaca adalah:

Membaca lebih ditujukan pada pengenalan gambar atau lambang bunyi yang belum menekankan pada aspek makna/informasi. Membaca gambar merupakan proses decoding yakni mengubah kode-kode atau lambang verbal yang menjadi kata/ bunyi bahasa yang dapat dipahami. Dengan lambang kartu gambar mempunyai makna interaksi yang dinamis antara pengetahuan siap membaca, informasi yang disajikan dalam bahasa tulis dan konteks bacaan.

b. Tahap – Tahap Perkembangan Kemampuan Membaca Pada Anak

Kemampuan membaca pada anak berkembang dalam beberapa tahap. Menurut Cochrane Efal sebagaimana dikutip Brewer (1992: 260) perkembangan kemampuan membaca ada 5 tahap antara lain sebagai berikut :

1) Tahap Fantasi (*Magical Stage*)

Tahap fantasi ini anak sudah mulai suka buku, melihat-lihat gambar yang disukainya, dan membawa buku itu kemana-mana, dan diperlihatkan bukunya pada temannya dan membacanya didepan teman-temannya.

2) Tahap Pembentukan Konsep Diri (*self Concept Stage*)

Pada tahap ini anak mulai membaca atau pura-pura membaca buku meskipun maknanya antara gambar dan tulisan tidak sesuai. Oleh karena itu bagi guru dan orang tua harus memberikan buku-buku yang disukai anak dan sering membacakannya agar anak mengikutinya lama-lama akan bisa membaca.

3) Tahap Membaca Gambar (*Bridging Reading Stage*)

Melalui tahap ini anak akan mudah mengenal kata atau tulisan yang terdapat pada gambar dan bisa diulangi lagi sehingga anak lama-lama akan mengenal abjad. Oleh karena itu guru harus menghadirkan kosa kata baru pada puisi atau lagu sesering mungkin agar anak mudah mengenalinya.

4) Tahap Pengenalan Bacaan (*take-off reader stage*)

Pada tahap ini anak sudah mulai menggunakan tiga sistem isyarat (fraphoponic, semantic dan syntactic) secara bersama-sama. Anak tertarik pada bacaan, mulai mengingat kembali cetakan pada konteknya, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan. Orang tua dan guru masih harus membacakan sesuatu pada anak – anak, dan jangan memaksa anak membaca huruf secara sempurna.

5) Tahap Membaca Lancar (*independent reader stage*)

Melalui tahap ini anak dapat membaca berbagai jenis buku yang berbeda secara bebas. Menyusun pengertian dari tanda, pengalaman dan isyarat yang dikenalnya

c. Pentingnya Kemampuan Membaca Pada Anak

Kemampuan membaca sangat penting dimiliki anak. Menurut Mary Leonhardt (1999: 27) menyatakan ada beberapa alasan pentingnya membaca pada anak antara lain:

- 1) Anak yang senang membaca akan membaca dengan baik, sebagian besar waktunya digunakan untuk membaca.
- 2) Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi.
- 3) Membaca akan memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal, dan membuat belajar lebih mudah
- 4) Kegemaran membaca akan memberikan beragam perspektif kepada anak
- 5) Membaca dapat membantu anak-anak untuk memiliki rasa kasih sayang
- 6) Anak-anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam diri mereka
- 7) Anak-anak yang gemar membaca dihadapkan pada suatu dunia yang penuh dengan kemungkinan dan kesempatan.

d. Tujuan Umum Pengajaran Membaca Permulaan

Tujuan membaca itu sangat beragam, tergantung pada situasi dan kondisi pembaca. Secara umum tujuan ini dapat dibedakan sebagai berikut antara lain:

- 1) Untuk mendapatkan informasi. Informasi fakta sehari-hari yang berkaitan dengan keinginan untuk mengembangkan diri.
- 2) Untuk rekreasi atau mendapatkan kesenangan / hiburan. Membaca jenis bacaan yang disukai misalnya cerita tentang cinta, detektif, petualangan, dsb.
- 3) Agar citra dirinya meningkat. Memberikan nilai positif terhadap diri mereka.

Kemampuan dalam permen 58 tahun 2009 dapat dikelompokkan dalam kemampuan membaca antara lain :

- 1) Kemampuan mengenal simbol-simbol huruf
- 2) Kemampuan mengenali huruf awal nama benda yang ada disekitar
- 3) Kemampuan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama
- 4) Kemampuan memahami hubungan antara bunyi dengan bentuk huruf
- 5) Membaca beberapa kata, gambar, tulisan dan benda yang dikenal atau dilihatnya.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Anderson (1990: 34) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi membaca antara lain :

- 1) Motivasi

Motivasi akan menjadi pendorong semangat anak dalam membaca. Motivasi merupakan factor yang cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca, motivasi itu sendiri ada dua macam yaitu motivasi intrinsik yaitu yang bersumber dari pembaca itu sendiri dan motivasi ekstrinsik, yang bersumber dari luar pembaca.

2) Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan ini juga akan menambah semangat membaca anak. Leonhardt bahwa anak itu memerlukan keteladanan dalam membaca. Keteladanan itu harus sesering mungkin ditunjukkan kepada anak oleh orang tua.

3) Bahan Bacaan

Minat baca serta kemampuan membaca seseorang juga dipengaruhi oleh bahan bacaan. Bahan bacaan yang terlalu sulit juga akan menghilangkan selera membaca. Bromley (1990 dalam Dhieni: 5.20) menyatakan bahwa "bacaan anak-anak adalah bahan kritis dan media dalam mengajar komunikasi secara efektif." Untuk anak usia dini penyajian bahan bacaan disertai dengan gambar-gambar yang menarik.

### **Permainan Kartu Huruf**

a. Pengertian Permainan Kartu Huruf

1) Pengertian Permainan

Menurut J. Hizinga (2003: 1.3) dalam bukunya Homo Ludens

Permainan adalah :

Perbuatan atas kemauan sendiri yang dikerjakan dalam batas-batas tempat dan waktu yang telah ditentukan, diikuti oleh perasaan, sedangkan permainan adalah keluar dari hidup biasa masuk kedalam dunia angan-angan dan sudah ditentukan aturan-aturannya.

2) Pengertian Kartu Huruf

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011: 235) Kartu adalah "kertas tebal, berbetuk persegi panjang untuk berbagai keperluan, gambar dan kata adalah tiruan gambar (orang, binatang, tumbuhan, dsb)". Kartu huruf adalah kartu yang dibuat dari huruf-huruf abjad yang digunakan untuk permainan.

b. Manfaat Permainan Kartu Huruf

Menurut Dhieni (2005: 9.54) kartu huruf bisa menentukan persamaan dan perbedaan adalah suatu keahlian yang dibutuhkan bagi perkembangan baca tulis. Sedangkan manfaat permainan dengan menggunakan kartu huruf dan gambar menurut Dhieni (2005: 1) mendefinisikan gambar bersifat konkrit, nyata, dapat dilihat, dapat digunakan menjelaskan suatu masalah, media yang mudah didapat dan murah, anak-anak menyukai kartu gambar dan kartu huruf. Dapat disimpulkan bahwa manfaat permainan dengan kartu huruf sebagai berikut:

- 1) Dengan menggunakan Permainan kartu huruf dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan aspek bahasanya secara optimal dengan melihat secara langsung gambar dan bentuk-bentuk yang diperlihatkan guru untuk menyusun sebuah kata lalu mengucapkan secara jelas dan benar sesuai gambar dan hurufnya.
- 2) Permainan Kartu Huruf sangat menarik perhatian anak
- 3) Kata-kata yang terdapat dibawah gambar merupakan kata-kata yang mudah berupa beberapa huruf /suku kata.
- 4) Pelaksanaannya mudah memicu otak anak dan memperbanyak kosa kata anak.

c. Teknik Permainan Kartu Huruf.

Untuk belajar membaca menggunakan gambar dan kartu huruf maka memerlukan tehnik-tehnik supaya anak mudah memahaminya. Dalam hal ini tehnik yang harus diperhatikan adalah:

- 1) Kartu huruf yang digunakan dalam permainan dipusatkan untuk membantu anak-anak untuk mencari bunyi awal sebuah kata dan menghubungkannya dengan gambar.
- 2) Memilih kata-kata yang mudah dahulu, dari konsonan tunggal misal; “roti”
- 3) Memperbanyak latihan bagi anak agar mampu mengenal bunyi huruf-huruf bila huruf itu membentuk bagian dari kata.

## **Upaya Meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak melalui permainan kartu huruf**

Berikut ini beberapa cara meningkatkan membaca permulaan pada anak melalui kartu huruf :

### **a.) Mengajak Anak Berbicara**

Mengajak anak bercerita pada anak tentang apa saja. Sehingga anak jadi tahu, anak merupakan pusat perhatian anda. Dengan ini akan mendukung perkembangan bahasa dan pemikirannya.

### **b.) Beli Buku-Buku Anak Dengan Gambar Yang Jelas Dan Huruf Yang Besar.**

Dengan memilih buku anak dengan gambar yang jelas dan huruf yang besar akan menolong anak mengerti apa yang mereka lihat dan pelan-pelan anak akan bisa membaca kata.

### **c.) Beli Huruf-huruf Abjad**

Memperkenalkan huruf baru dan lakukan berulang-ulang hingga anak hafal. Melalui cara ini pelan-pelan anak akan mulai belajar berbicara dan membaca.

## **Kajian Teori Yang Relevan**

Penelitian ini penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Penelitian skripsi oleh Fajarwati (2011) dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan Pada AnakUsia Dini (Studi Kasus di BA Aisyiyah 1 Grogol)” menyimpulkan bahwa kesulitan yang dihadapi anak yaitu anak kurang konsentrasi, kebingungan melihat dan menulis huruf yang berbeda.

Penelitian skripsi oleh Supadmi (2010/2011) dengan judul “Penggunaan alat peraga puzzle huruf untuk mengingatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK 03 Wukirsawit. Menyimpulkan “Usaha meningkatkan kemampuan membaca awal anak melalui Permainan puzzle huruf “ melalui 2 siklus dengan melalui siklus setiap kegiatan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

## **Kerangka Berfikir**

Awal-awal membaca merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan menunjukkan pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonim yang dikenal. Untuk memahami makna suatu kata atau kalimat. Kemampuan membaca permulaan dikembangkan permainan kartu huruf sehingga memberikan situasi belajar yang santai dan menyenangkan.

Proses yang dilakukan berkali-kali dalam suatu permainan kartu huruf dan permainan mengucapkannya membuat anak senang dan lama kelamaan anak akan bisa membacanya apa yang dilihat dan apa yang didengarnya dan inilah yang dinamakan masa awal membaca.

## **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Melalui permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Cempaka Kebon Gulo Tahun 2012/2013.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Seting Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Taman Kanak- Kanak Cempaka yang terletak di Desa Kebon Gulo RT. 01/01, Kecamatan Musuk, adapun pertimbangan pemilihan lokasi ini karena Taman Kanak-Kanak Cempaka merupakan tempat saya mengajar, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian ini. waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester satu tahun ajaran 2012/2013.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Kelompok B TK Cempaka Kebon Gulo, Musuk dengan jumlah 20 siswa terdiri dari 10 siswa putra dan 10 siswa putri. Penelitian memilih Kelompok B karena anak-anak pada kelas ini mempunyai kemampuan membaca permulaan yang masih rendah.

## **C. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Metode Observasi**

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Suharsimi Arikunto, 2007). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan oleh peneliti dan kolabolator pada kelas yang dijadikan subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf.

### **2. Wawancara Dan Diskusi**

Wawancara dan diskusi dilakukan setelah dan atas dasar hasil pengamatan di kelas maupun kajian dokumen. Wawancara dan diskusi dilakukan antara guru dan peneliti. Wawancara dan diskusi dengan guru dilaksanakan setelah pengamatan pertama terhadap kegaitan pembelajaran, yang dimaksud untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegaitan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf.

### **3. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah „instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan“ (Mulyasa, 2009: 690) Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti.

## **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil tindakan yang telah dilakukan. Analisis data dari hasil observasi terhadap guru sebagai pelaksanaan kegaitan pembelajaran digunakan untuk melakukan refleksi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil tindakan dari Siklus I dan Siklus II peneliti berhasil melakukan pembelajaran membaca dengan menerapkan permainan kartu huruf. Dapat diketahui bahwa kemampuan membaca anak didik dari prasiklus sampai Siklus II menunjukkan peningkatan. Peningkatan dari prasiklus 40,11%, Siklus I 56,38% dan Siklus II 75,65%. Berdasarkan analisis peneliti dan guru sebagai kolaborator dapat diketahui bahwa penggunaan permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca permulaan anak dengan melakukan penelitian melalui permainan kartu huruf yang dipadukan dengan gambar

### **Keterbatasan Penelitian**

Agar penelitian ini jelas, peneliti membatasi masalah yaitu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak melalui permainan kartu huruf di kelompok B TK Cempaka Kebon Gulo Musuk Tahun 2012/2013.

Penelitian ini dilaksanakan karena di TK Cempaka Kebon Gulo terdapat masalah rendahnya kemampuan membaca permulaan pada anak, oleh karena itu peneliti berusaha meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak melalui permainan kartu huruf yang dilaksanakan melalui 2 siklus dan setiap siklus ada 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dilakukan pembelajaran kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf lebih meningkatkan kualitas pembelajaran kemampuan membaca permulaan. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan dari rata-rata prosentase kemampuan membaca sebelum tindakan 40,11%, Siklus I 56,38%, dan Siklus II 75,65%.

2. Dengan permainan kartu huruf dan gambar membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa terlihat aktif.
3. Dengan penerapan model pembelajaran siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang beragam sehingga dapat meningkatkan minat belajar membaca dan dengan minat akan memotivasi siswa untuk lebih berprestasi.

### **Implikasi**

Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan permainan kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak TK Cempaka Kebon Gulo, maka implikasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pengelolaan kelas dilakukan guru semakin meningkat dengan penggunaan permainan kartu huruf dalam pembelajaran membaca.
2. Anak didik lebih termotivasi dan minat terhadap pembelajaran membaca dengan permainan kartu huruf.
3. Anak didik merasa senang, semangat dan tidak dibebani dalam membaca.

### **Saran**

Berdasarkan dengan hal yang dicapai penelitian tindakan ini dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf bagi anak didik Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Cempaka Kebon Gulo, Musuk maka penulis memberikan yang bersifat meningkatkan mutu pendidikan.

#### **1. Bagi Guru**

- a. Pendidikan agar lebih menarik beratkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b. Selalu berupaya memotivasi dan mengaktifkan anak didik dalam proses belajar mengajar, untuk keberhasilan dalam mengajar.
- c. Guru dalam kegiatan pembelajaran hendaknya menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi anak didik.

#### **2. Bagi Sekolah**

Menyediakan kelengkapan guru dan peserta didik, seperti media alat peraga dan ruangan yang nyaman.

#### **3. Bagi Orang Tua**

- a. Jangan terlalu membatasi anak untuk berkreasi.

- b. Selalu memberi dukungan kepada anak agar anak dapat berkembang secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Dhiene, Nurbiana. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, 2010. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*: Jakarta.

Depertemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdinas.

Depertemen Pendidikan Nasional. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdinas.

Fridani, Lara, dkk. 2011. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas terbuka.

Fajarwati. 2011. *Analisis Kesulitan Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di BA Aisyiyah I Grogol)*. Skripsi. Surakarta UMS (Tidak Diterbitkan)

Mulyati, Yeti, dkk. 2009. "*Bahasa Indonesia*" Jakarta: Universitas Terbuka

Pontjopoetro, Soetoto, dkk. 2003. *Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009. *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Rama K, Tri. 2011. *Kamus Legkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung

Supadmi. 2011. "*Penggunaan Alat Peraga Puzzle Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak kelompok B TK 03 Wukirsawit, kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011*" Skripsi Surakarta: UMS (Tidak Diterbitkan)

Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Predana Media group.

Wardhani, Igak. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.